

**NASIONALISME DALAM MUSIK  
(Analisis Hermeneutika Lagu “Everybody Vs  
Wakil Rakyat” Oleh *Rapper* Kelempangliut  
Palembang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Sriwijaya Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



**Oleh:**

**NURLYDIA  
070313815205**

**PROGRAM STUDI ILMU  
KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU  
SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

NASIONALISME-DALAM MUSIK

(Analisis Hermeneutika Lagu "Everybody vs Wakil Rakyat" oleh Rapper Klempangliut

Palembang)

Skripsi

Oleh:

Nuriydia

07031381520105

Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 15 Januari 2021

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905011002121005
2. Oemar Madri Bafadhal., S.Ikom., M.Si  
NIP.19920822218031001

Penguji :

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si  
NIP. 198411052008121003
2. Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 199205312019032018

Tanda Tangan

.....

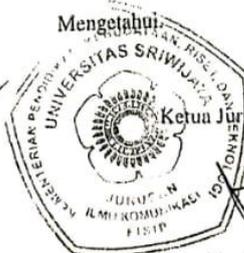
.....

.....

.....



Prof. Dr. Kiagus M. Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905011002121005

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“ NASIONALISME DALAM MUSIK ( Analisis Hermeneutika Lagu “Everybody vs Wakil Rakyat” Oleh Rapper KlempangLiut Palembang ) “**

Oleh :

**NURLYDIA**  
07031381520105

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si  
197905012002121005

Tanda Tangan



Tanggal

8/1-2020

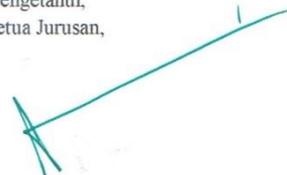
Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom.,M.Si  
199208222018031001



08-01-2020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
Nip. 197905012002121005

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURLYDIA

NIM : 07031381520105

Tempat dan Tanggal Lahir :

Program Studi/ Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : NASIONALISME DALAM MUSIK (Analisis  
Hermeneutika Lagu "Everybody vs Wakil Rakyat" oleh  
Rapper Kelempangliut Palembang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,

Nurlydia  
07031381520105

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Motto:**

**“Sukses bukan hanya tentang hebat, melainkan bermanfaat”**

(K.Ay)

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

1. Ayahanda Harapan Ginting dan Ibunda Soraya Ali Gasim Syahab
2. Keluarga besarku
3. Sahabat-sahabat terbaik
4. Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Asalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “**Nasionalisme dalam Musik (Analisis Hermeneutika Lagu “Everybody vs Wakil Rakyat” oleh Rapper Kelempangliut Palembang)**”. Penulisan skripsi ini dilakukan guna melengkapi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak bantuan yang diterima dari berbagai pihak baik itu berupa doa, bimbingan, didikan, maupun motivasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada;

1. Kedua orangtu aku Ayahanda Harapan Ginting dan Ibunda Soraya Ali Gasim Syahab serta Paman, Bibi dan Sepupuku Alwi Ali Al-Masyhur, Aisyah Balqis Al-Masyhur dan Abdurrahman Al-Masyhur dan keluarga besar.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan FISIP Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya dan Pembimbing I.
4. Bapak Oemar Madri Bafadhal., S.Ikom., M.Si selaku Pembimbing II.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FISIP Universitas Sriwijaya.
6. Staff Tata Usaha Jurusan Ilmu Komunikasi Kampus Palembang, Mbak Sertin, Mbak Anti dan Mbak Vira yang telah menyediakan waktu, pikiran dan tenaga dalam mengurus semua keperluan administrasi penulis.
7. Seluru Anggota Klempangliut Palembang.
8. Sahabat sepermainanku RM Hadyan Muhtadi, Mersila Deminto, Nur Annisa Juliastuti, Fitri Amelia, Fernanda dan Vira Zulita.

Dalam hal tulisan, penulis sadar masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman. Dengan segala

kerendahan hati penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua. Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa membalas budi baik semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Palembang, Januari 2021 Penulis,

**Nurlydia**  
**NIM. 07031381520105**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	9
1.3    Tujuan Penelitian.....	9
1.4    Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1    Landasan Teori .....	10
2.2    Komunikasi Massa .....	10
2.3    Musik.....	11
2.4    Lirik Lagu.....	15
2.5    Nasionalisme .....	16
2.6    Analisis Hermeneutika .....	19
2.7    Kerangka Berpikir .....	24
2.8    Penelitian Terdahulu.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1    Rancangan Penelitian .....	27
3.2    Definisi Konsep .....	27
3.3    Fokus Penelitian .....	28

3.4	Objek Penelitian .....	29
3.5	Sumber Data .....	29
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.7	Keabsahan Data .....	30
3.8	Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>		<b>34</b>
4.1	Sejarah Klempangliut .....	34
4.2	Personil Klempangliut .....	35
4.3	Karya Klempangliut .....	39
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>42</b>
5.1	Hasil Penelitian.....	42
5.2	Pembahasan .....	44
5.3	Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	52
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>60</b>
6.1	Simpulan.....	60
6.2	Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>61</b>

## BAB I

Gambar 1.1 Personil Kelempangliut .....	6
Gambar 1.2 Mengisi acara basar oleh Teh Pucuk.....	7
Gambar 2.1 Bagan Metodologi Hermeneutika .....	19
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir.....	20
Gambar 3.1 Bagan Metodologi Hermeneutika .....	27
Gambar 4.1 Personil Klempangliut.....	31
Gambar 4.2 Alvin.....	31
Gambar 4.3 Letzi Sumatra .....	32
Gambar 4.4 Amel .....	32
Gambar 4.5 Ezan.....	33
Gambar 4.6 Fikri .....	33
Gambar 4.7 Erwin .....	34
Gambar 4.8 Gean .....	32
Gambar 4.9 Video Lagu Bucin .....	35

## BAB I

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	24
Tabel 5.1 Rekapitulasi Aspek <i>Cognitive</i> .....	47
Tabel 5.2 Rekapitulasi Aspek <i>Goal</i> .....	48
Tabel 5.3 Rekapitulasi Aspek <i>Strategic</i> .....	49

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi merupakan suatu proses sosial yang sangat mendasar dan vital dalam kehidupan manusia. Dikatakan mendasar karena setiap manusia baik yang primitif maupun yang modern berkeinginan untuk mempertahankan suatu persetujuan mengenai berbagai aturan sosial melalui komunikasi. Hal ini juga tercantum dalam UUD Tahun 1945 pasal 28 (1) “setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”.

Kemajuan teknologi yang disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan akan arus informasi membuat semakin banyak digunakannya teknologi komunikasi. Salah satu hasil teknologi komunikasi yang saat ini sangat berperan dalam kegiatan komunikasi adalah karya seni. Karya seni adalah suatu karya ciptaan manusia yang memiliki khas, nilai estetika dan juga maksud dari setiap penciptanya. Salah satu karya seni yang banyak diminati yaitu seni musik. Berbicara tentang musik, siapa yang tidak kenal dengan musik dan alirannya dimana terdapat berbagai genre dan daya tarik tersendiri. Musik merupakan hasil budaya manusia yang menarik, dikatakan menarik karena musik memegang peranan yang sangat banyak di berbagai bidang. Seperti jika dilihat dari psikologinya, musik kerap menjadi sarana kebutuhan manusia dalam hasrat akan seni dan berkereasi. Dari sisi sosial musik dapat disebut sebagai cermin tatanan sosial yang ada dalam masyarakat saat musik tersebut diciptakan.

Musik juga dapat diartikan sebagai ilmu atau seni menyusun nada untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan. Musik sebagai bagian dari kehidupan manusia bukanlah hal yang baru. Setiap orang memerlukan musik dan tak ada satu masyarakat atau budaya

yang tidak memiliki musik. Musik yang didengar pun tidak lewat begitu saja, karena musik mempunyai efek pada manusia yang dapat dihubungkan dengan segala sesuatu seperti fisik, emosional, tingkah laku seseorang, pendidikan, dan imajinasi (Asridipta, 2010).

Musik juga hadir sebagai bahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi yang mendatangkan kepuasan dan perasaan-perasaan tertentu terhadap nilai-nilai budaya. Selain unsur musik, nada, tema, lirik juga menjadi unsur penting dari keindahan sebuah lagu. Bahkan tidak jarang lirik juga dapat mempengaruhi perasaan orang yang mendengarnya. Dari segi ekonomi pun musik telah bergerak pesat menjadi suatu dagangan yang sangat menguntungkan.

Dalam sebuah karya musik, terdapat elemen yang penting selain aransemen musik, seperti susunan kalimat yang mengandung maksud-maksud tertentu. Setiap pencipta lagu selalu menyampaikan makna dan pesan yang terkandung dalam lirik lagu disetiap baitnya. Lirik lagu juga memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat menciptakan makna-makna yang beragam. Tak dapat dipungkiri lirik lagu adalah faktor dominan dalam penyampaian pesan sebagai bagian kerangka lagu yang akhirnya dinikmati oleh pendengarnya.

Sebuah lagu tidak hanya sebatas untuk didengar orang lain, tetapi lagu dapat berfungsi untuk menjelaskan, menghibur, mengungkapkan pengalaman yang dimiliki seseorang. Melalui musik, seseorang dapat mengekspresikan semua bentuk kegelisahan, rasa ketidaknyamanan dan juga dapat memberikan pesan secara tersirat yang kemudian dituangkan di dalam lirik lagu tersebut.

Musik dalam sebuah lagu adalah sekumpulan lirik yang diberi instrument dan melodi, meskipun terlihat sederhana, namun proses pembuatan sebuah lagu selalu dibutuhkan keahlian menulis lirik lagu hingga keahlian dalam berimajinasi menciptakan sebuah ide, meskipun dalam prakteknya lirik tersebut berdasarkan pengalaman pribadi atau keadaan sosial didalam kehidupan bermasyarakat. Sebuah lirik lagu bila tepat memilihnya bisa memiliki nilai yang sama dengan ribuan kata atau peristiwa, juga secara individu mampu memikat perhatian. Kekuatan lirik lagu

adalah unsur yang penting bagi keberhasilan bermusik, sebab pesan yang disampaikan oleh pencipta lagu tidak hanya berasal dari luar diri pencipta lagu tersebut, namun pesan juga dapat bersumber pada pola pikir dan pengalaman sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sosial di sekitarnya.

Lirik lagu dapat dikategorikan sebagai pesan verbal. Karena dalam pesan verbal proses komunikasi dilakukan melalui kata-kata, yang merupakan unsur bahasa, dan kata-kata sudah jelas merupakan simbol verbal (Sobur, 2004: 42). Namun, dengan perkembangan zaman yang ada pada saat ini, seperti kemajuan teknologi dan pengetahuan yang semakin canggih, jenis musik atau lagu sudah semakin bervariasi dengan adanya pengaruh zaman dan budaya dari luar, seperti musik modern sekarang ini. Meskipun lirik lagu tersebut sudah terlanjur tenar dan enak didengar, kita perlu tetap kritis terhadapnya. Pentingnya riset penelitian ini yaitu memberikan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat agar lebih kritis terhadap makna dalam lagu-lagu yang diminati karena setiap lirik lagu mengandung makna yang tersembunyi, sehingga masyarakat lebih bisa memilih mana lagu yang memang mempunyai makna positif dan mana lagu yang mengandung makna negatif dan masyarakat bisa mengetahui apa yang terjadi di masyarakat terutama dalam sebuah lagu.

Lagu mampu menyentuh nurani terdalam manusia salah satunya melalui kandungan amanat. Amanat atau pesan yang berada dalam karya seni seperti lagu, akan mampu memikat minat untuk mendengar lirik lagu tersebut. Setiap lagu merupakan suatu curahan perasaan dari pencipta. Yang meliputi perasaan sedih, gembira kemudian dicurahkan dan dituangkan kedalam sebuah lagu. Terkadang dalam lagu tersebut terdapat maksud-maksud tertentu yang sulit diartikan sehingga pendengar atau penikmat lagu tersebut kurang mengerti tentang sesuatu yang dimaksud oleh pengarangnya. Maka untuk mengetahui atau memperjelas makna teks lirik lagu tersebut, diperlukan pendekatan Hermeneutika merujuk pada proses interpretasi makna atau penafsiran teks-teks. Dengan demikian pembaca mengetahui dan memahami makna sebuah teks tersebut. Hermeneutika salah satu jenis filsafat yang mempelajari tentang interpretasi makna yang artinya memberi pemahaman atau menerjemahkan.

Pesan yang disampaikan oleh seorang pencipta lagu lewat lagunya itu tentu tidak akan berasal dari luar diri si pencipta lagu, Dalam artian bahwa pesan tersebut bersumber dari pola pikirnya serta dari *frame of reference* (nilai pandang seseorang sebagai perpaduan dari factor jenis kelamin, usia, pendidikan, kebudayaan, atau yang lainnya) dan *field of experience* (pengalaman seseorang atau latar belakang pengalaman orang yang terlibat dalam kegiatan berkomunikasi), yang terbentuk dari hasil lingkungan sosial sekitarnya. Salah satu aliran musik yang menjadikan lirik sebagai elemen utamanya adalah musik rap.

Aliran musik rap muncul di Amerika, ketika hiphop yang merupakan sebuah kebudayaan, tumbuh sekitar tahun 1970, dikembangkan oleh masyarakat Afro-Amerika dan Latin-Amerika. Kebudayaan hiphop ini dimulai dari kawasan Bronx di kota New York, awalnya, Pesta Blok (*Block Parties*) hanyalah sebagai sarana hiburan bagi kaum pinggiran di daerah tersebut. Seorang Disc Jockey memutar piringan hitam diatas turntable, kemudian penonton yang antusias terhadap pertunjukan musik tersebut merespon dengan melakukan bermacam tarian yang kemudian disebut sebagai *break dance*. Lahirnya musik rap dimulai dari seorang MC (*master of ceremony*) yang bertugas untuk memperkenalkan *Disk Jockey* kepada penonton, Melle Mel, seorang MC dari New York, pada penampilannya menambahkan lirik yang pada awalnya hanya ungkapan tentang kehidupan dan kekesalannya kepada peraturan pemerintah yang menurut Mel terlalu mengekang. Mulai saat itulah musik rap mulai berkembang hingga kini.

Dalam hal ini peneliti ingin meneliti jenis musik yang sedang diminati tersebut. Jika kita berbicara tentang hip hop di Indonesia, maka kita tertuju pada nama-nama beken seperti Iwa K, Saykoji, Neo dan masih banyak lagi. Hip hop berasal dari negeri Paman Sam atau Amerika. Hip hop sendiri merupakan sebuah kultur atau kebudayaan di Amerika Serikat yang berkembang menjadi sebuah trend musik remaja di sana terutama untuk orang-orang kulit hitam. Karena pada awal kemunculannya Hip hop atau lebih khususnya ke genre Rap, merupakan sebuah wadah menyerukan suara bagi masyarakat kulit hitam terhadap pemerintah karena pada saat itu, rasisme dan penindasan terhadap kaum kulit hitam di Amerika begitu parah.

Pada tahun 90an *culture* ini mulai memasuki Indonesia di mana banyak nama-nama beken pada saat itu seperti Blakumuh, Xhaqala, Iwa K, Neo, Sweet Martabak, dan masih banyak lagi, jika saya sebutkan semua bisa-bisa artikel ini hanya berisi nama-nama rapper Indonesia tahun 90an. Awal mulanya *culture* ini masuk ke Indonesia karena pada saat itu sedang ramai-ramainya musik disko di Indonesia sampai pada akhirnya mulai muncul penyanyi atau rapper yang mulai mengkolaborasikan musik disko dengan lirik lagu rap yang banyak dan dibaca dengan nada yang cukup cepat.

Pada awal tahun 2000an hingga 2010 musik rap seperti berkurang peminatnya dan kalah pamor oleh musik-musik pop melayu mendominasi *billboard* musik di

Indonesia dan pada sekitar tahun 2011an musik rap makin terbenam dengan munculnya boy band yang pada saat itu bisa menyaingi kejayaan pop melayu, walaupun tidak lama tapi boy band cukup mendominasi stasiun televisi. Tahun 2016-2017 musik hip hop mulai kembali dilirik oleh dunia pertelevisian dengan

munculnya nama Young Lex, cukup menunjukkan kenaikan yang signifikan. Perkembangan hip hop di Indonesia berlanjut dengan munculnya nama Rich Brian,

dengan berhasil menembus dunia hip hop internasional dengan bergabung ke sebuah industri 88 *Rising* dengan lagunya yang berjudul *Dat Stick* dan *Who Dat Be*.

Sampai saat ini perkembangan hip hop di Indonesia sedang mencapai puncaknya karena selain banyak rapper yang muncul di televisi, banyak juga youtuber yang mendadak menjadi rapper. Banyak youtuber besar yang menciptakan lagu rap seperti Kemal Palevi, Qorygore dan lain-lain tidak terkecuali masyarakat atau pemuda kota Palembang. Awal genre musik rap atau musik Hip hop masuk ke kota Palembang sekitar tahun 2000an dan berawal dari salah satu band lokal yang bernama Black Bandel yang kini menetap di Jogjakarta.

Mulai dikenal luas di Palembang ketika musik rap dilantunkan oleh band-band lawas. Biasanya mereka melantunkannya di acara festival dan event-event. Seiring berjalannya waktu, Hip hop di kota Palembang memiliki tempat, yaitu pada tahun 2010an yang bernama “Palembang Hip-Hop” di sini mereka mulai mengembangkan musik Hip-hop terutama rap, dan salah satu grup rap Palembang yang bernama kelempangliut pun ikut bergabung. Kelompok-kelompok Palembang

Hip-Hop mulai saling menciptakan karya-karyanya, dengan mengadakan perkumpulan, perlombaan ataupun event musik setiap tahunnya. Kelempangliut memilih musik rap etnik sebagai tanda cinta daerah dan mengenalkan kota Palembang ke pendengar yang berasal dari luar.

Kelempangliut adalah sebuah Grup Rap berasal dari Palembang, memiliki 10 personil yaitu, Lezi sumatra atau (Lezi) sebagai pendiri dan pemilik dari Grup Kelempangliut merangkap menjadi DJ dan Rapper, Sultan sebagai *Manager*, Geanda Aditia Elvanjadi (Gean) sebagai *Singer* dan *Rapper*, Ezan sebagai *Rapper*, Fikri sebagai *Singer*, Boy sebagai *Singer* dan *Rapper*, Dwiki sebagai *Rapper*, Amel sebagai *siner* dan rapper, Jekky sebagai *Crew* dan *Photographer* dan Aref sebagai *Crew*.

Grup yang dibentuk pada tahun 2009 bernama kelempangliut berasal dari sebuah nama daerah di Ogan Ilir, Indralaya, tepatnya di Tanjung Batu menceritakan tentang usang sang sungging, usang sang sungging adalah sebuah sejarah tentang seorang putri yang sangat terkenal atas kecantikannya dan sangat erat kaitannya dengan bidang usaha dan mata pencarian pada saat itu. Maka sebelum grup ini diberi nama kelempangliut grup ini bernama usang sungging yang dibentuk dari sebuah sanggar musik pertama kali pada tahun 2008 yang berada di ogan ilir indralaya, kemudian berubah nama menjadi kelempangliut pada tahun berikutnya. Kelempangliut sendiri juga memiliki arti didalamnya, yang arti dari kelempang yaitu (bahasa daerahnya pelambang dari kerupuk yaitu kelempang) dan liut itu (lempem), dan mengkusung aliran musik yang identik dengan musik anak muda, enerjik, ceria dan tak lepas dari sentuhan logat atau bahasa Palembang.

**Gambar 1.1**  
**Personil Kelempangliut**



*Sumber: Personil Kelempangliut*

Grup ini sangat dikenal sebagai grup rapper yang selalu menghasilkan komposisi rap yang easy listening yang mengembangkan etnic daerah asal. Bahkan apabila yang dinyanyikannya adalah kritik sosial. Grup inipun telah mengeluarkan beberapa single antara lain : Everybody vs Wakil Rakyat, Kuliner Palembang, Bucin, Besak Cawa, Budak Baik, Sorry dan Netizen kntl. Sebenarnya masih banyak lagi lagu-lagu yang mereka ciptakan, namun beberapa yang Rilis yang bisa dinikmati di *YouTube Channel* mereka.

**Gambar 1.2**  
**Mengisi acara musik di bazar makanan oleh Pucuk Harum 2019**



*Sumber: Personil Kelempangliut*

Kelempangliut merilis lagu dengan mengadaptasi (menyesuaikan) logat tradisional dan membawa tema nasionalisme dalam liriknya, lagu “*Everybody vs Wakil Rakyat*” yang dinyanyikan oleh Gean terdengar unik dan menyadarkan kita akan rasa nasionalisme seperti perlawanan, kritik sosial dan perubahan sosial. Gean menegaskan bahwa musik rap hip hop adalah media protes yang ampuh untuk menyuarakan ragam kegelisahannya terhadap berbagai permasalahan di Indonesia. Seperti demokrasi, nasionalisme, sosial, politik, budaya dan pendidikan. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti lagu tersebut.

Lagu “*Everybody vs Wakil Rakyat*” telah menjadi sebuah lagu yang memiliki tempat tersendiri yang mampu memberikan nuansa lokal. Melalui kata-kata serta makna, yang diramu menjadi sebuah kemasan yang bernilai estetis.

*Everybody chill Indonesia keep it real  
 Penuh drama tetap santuy can u feel  
 Woles aja walau banyak huru hara  
 Wakil rakyat kebanyakan pura-pura*

Potongan lirik diatas merupakan salah satu bentuk kritik sosial khususnya terhadap permasalahan di Indonesia. Musik mereka jadikan sebagai sarana penyampaian pesan khususnya kepada para penggemar mereka. Diharapkan dapat memberikan makna positif yang dapat disalurkan kepada orang disekitar mereka, sehingga akan memberikan dampak baik yang pula. Mereka secara tidak langsung menunjukkan rasa nasionalisme sebagai anak bangsa. Nasionalisme menurut Hans Khon (Topata 2020), adalah kesadaran jika sebuah masyarakat merupakan satu kesatuan, hal ini ditunjukkan kelempangliut lewat lagu, mereka menyampaikan kritik mengenai orang-orang yang menjadi wakil rakyat tidak benar-benar mewakili rakyat Indonesia atau berpura-pura demi kepentingan pribadi. Padahal sejatinya Indonesia menganut ideologi pancasila, yang mana tercantum pada sila ketiga persatuan Indonesia, serta sila kelima, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pesan yang terkandung dalam suatu lagu umumnya dapat langsung diterima dan dicerna oleh akal pikir manusia ketika lagu tersebut didengarkan, namun pada sebagian orang ada yang tidak begitu memahami bagaimana makna pesan yang sebenarnya ingin diungkapkan oleh pencipta lagu. Dengan demikianlah dibutuhkan adanya penelitian mengenai analisis teks atau lirik lagu dengan berdasarkan pada bidang akademik yang ditopang oleh teori, penelitian ilmiah sebelumnya, dan penunjang lainnya. Sebagai landasan dalam menentukan nasionalisme, peneliti menggunakan teori Apter (1971), dengan menggunakan 3 aspek yaitu, aspek *Cognitive*, aspek *Goal/ value orientation* dan, aspek *Stategic*.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis Hermeneutika. Hermeneutika adalah seni memahami, terutama memahami sebuah makna dalam lirik lagu. Kata hermeneutika sendiri berasal dari kata kerja Yunani, hermeneunien, yang memiliki arti menafsirkan, menginterpretasikan atau menerjemahkan (Mulyono, 2013: 15). Teori Hermeneutika dipilih, yakni teori Paul Ricoeur. Berdasarkan hal diatas maka

penelitian ini adalah “**Nasionalisme dalam Musik (Analisis Hermeneutika dalam Lagu “Everybody vs Wakil Rakyat” Oleh Rapper Kelempangliut Palembang)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana nasionalisme dalam musik lirik Lagu *Everybody vs Wakil Rakyat* Oleh *Rapper Kelempangliut Palembang*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna nilai-nilai Nasionalisme yang terkandung dalam lirik lagu *Evrybody vs Wakil Rakyat*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Teoritis**

- 1) Menambah literatur penelitian ilmu komunikasi khususnya analisis metode Hermeneutika.
- 2) Mengetahui nasionalisme dalam suatu karya khususnya musik.
- 3) Menunjukkan secara jelas rasa nasionalisme generasi muda khususnya generasi yang berasal dari Sumatera Selatan.

### **1.4.2 Praktis**

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan menambah pengetahuan pembaca dalam memaknai nasionalisme
- 2) pada lirik lagu “*Everybody vs Wakil Rakyat*” yang dinyanyikan oleh grup Rap Kelempangliut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Bashori, Akmal. 2013. *Pendekatan Hermeneutika: Sebuah Paradigma dan Kerangka Metodologi*. Semarang:
- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gadamer, Hans-Georg, 2004. *Kebenaran dan Metode: Pengantar Filsafat Hermeneutika*. (Penterj. Ahmad Sahidah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Abdul. 2016. *Hermeneutika Estetika dan Religiusitas: Esai-Esai Sastra Sufistik dan Seni Rupa*. Jakarta: Sadra Press.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyono Edi. 2013. *Belajar Hermeneutika dari Konfigurasi Filosofi Menuju Praktis Islamic Studies*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Lukacs, Georg. 2011. *Dilaketika Marxis: Sejarah dan Kesadaran Kelas*. (Tejemahan Ridwan Muzir). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Palmer, Richard E., 2005, *Hermeneutika:Teori Baru Mengenai Interpretasi*, Penterj. Masnur Hery dan Damanhuri Muhammed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rivers, William L. 2003. *Media Massa & Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media.
- Rohman, Arif. 2009. *Politik Idiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama

Sa'adiyah, Lailatus. 2012. *Peranan Guru Sejarah dan Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sikap Nasionalisme Siswa*. Semarang: UNES

Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

Sunarso, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan PKN Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press.

Sztompka, Piotr. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media.

#### **Internet:**

Anwar, M. Khairil. 2017. *Kritik Sosial Pada Lirik Lagu (Analisis Hermeneutika Pada Lirik Lagu Kelompok Musik Seringai, Efek Rumah Kaca dan Homicide)*. Lampung: UNILA.  
(Diakses pada tanggal 5 Oktober 2020).

Haryatmoko. 2002. *Hermeneutika Paul Ricoeur: Transparansi Sebagai Proses* dalam *Majalah Basis*, No. 05 dan 06, Tahun ke-49. Google.  
(Diakses pada tanggal 5 Oktober 2020).

Mahartika, Loudia. 201. *Jenis-jenis Musik dan Pengertiannya, dari Klasik hingga Dangdut*. <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3918694/jenis-jenis-musik-danpengertiannya-dari-klasik-hingga-dangdut>.  
(Diakses pada tanggal 14 Juni 2020).

Prasetyawati, Ika Budi. 2014. *Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Film Garuda di Dadaku dan Relevansinya Terhadap Anak Usia MI (9-12 Tahun)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Wardhana, Pramudya Adhi. 2011. *Representasi Nilai-Nilai Moral Dalam Lirik Lagu Rap (Studi Semiotik Terhadap Lagu "Ngelmu Pring" yang Dipopulerkan oleh Group Musik Rap Rotra)*. Yogyakarta: FISIP Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". (jurnal Diakses 10 Febuari 2020).

Wikipedia. 2020. Sejarah rap <https://id.wikipedia.org/wiki/Rap> (Diakses pada tanggal 10 Maret 2020).

\_\_\_\_\_. 2020. *Eksiklopedia Bebas*. Musik. <https://id.wikipedia.org/wiki/musik> (Diakses pada tanggal 5 Oktober 2020).

Yuliansyah, Muharam. 2015. *Musik Sebagai Media Perlawanan dan Kritik Sosial* (Analisis Wacana Kritis Album Musik 32 Karya PandjiPragiwaksono). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

## Jurnal

Adisusilo, Sutarjo, R.J. 2010. *Nasionalisme Demokrasi Civil Society*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

<http://www.usd.ac.id/lembaga/lppm/jurnal.php?id>

(Diakses pada tanggal 8 November 2020)

Arsidipta F. Lingga, *Representasi Makna Pesan Nilai-Nilai Motivasi Dalam Album "For All" (Studi Analisis Semiotika Nilai-Nilai Motivasi dalam Lirik- Lirik Lagu pada album "For All" karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black)*.

Yogyakarta: FISIP Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".

[http://repository.upnyk.ac.id/935/1/SKRIPSI\\_Arsidipta\\_F\\_Lingga\\_153040155.pdf](http://repository.upnyk.ac.id/935/1/SKRIPSI_Arsidipta_F_Lingga_153040155.pdf) (Diakses pada tanggal 10 Februari 2020).

Hadriansyah, Reza, dan Roro Wulan Retno. 2017. *Analisis Hermeneutika Shcleirmacher pada teks lagu "Mata Hati" Karya Life Cicla*. Bandung: Universitas Telkom.

<https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Hermeneutika>

(Diakses pada tanggal 11 Februari 2020)

Mei, Titik Yuliana. 2017. *Realitas Sosial Pada Novel Impian Di Bilik Merah*.

Surabaya: UNESA.

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/22242>

(Diakses pada tanggal 5 Oktober 2020).

Mustikawati, Citra. 2012. Studi Hermeneutika makna Emansipasi Wanita dalam buku Habis Gelap Terbitlah Terang. <https://docplayer.info/32817331-Pemahaman-emansipasi-wanita-studi-hermeneutika-makna-emansipasi-wanita-dalam-pemikiran-r-a-kartini-pada-buku-habis-gelap-terbitlah-terang.html>

(Diakses pada tanggal 11 Februari 2020).

Purwito, Purwito. 2012. *Hermeneutika Sebuah Teori Lama Mengenai Interpretasi Teks yang Tampak Baru*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.

<https://doi.org/10.24821/corak.v1i1.2312> (Diakses pada tanggal 5

Oktober 2020).

Saidi, Acep Iwan. 2008. *Hermeneutika, Sebuah Cara Untuk Memahami Teks*.

Bandung: Institut Teknologi Bandung.

<http://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article/view/996>

(Diakses pada tanggal 5 Oktober 2020).

Supriyoko, Ki. 2011. *Menggugat Nilai-Nilai Nasionalisme*.

<http://jurnal.amikom.ac.id/index.php/Koma/article/viewFile/3007/pdf734>. (Diakses pada tanggal 5 Oktober 2020)

